

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah sarana terpenting bagi sebuah negara, berkembang atau tidaknya suatu negara dapat diukur dari tingkat kemajuan transportasi yang dimiliki oleh negara tersebut. Dengan adanya transportasi, manusia dapat melakukan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain tanpa memakan banyak waktu. Namun, pada saat sekarang ini, transportasi masih memiliki berbagai macam permasalahan. Untuk transportasi darat, masalah lalu lintas yang paling sering terjadi dan harus ditanggapi dengan serius adalah kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Provinsi Sumatera barat saat ini pusat ekonomi berada di kota Padang. Kendaraan yang berada di Kota Padang berjumlah 395.632 kendaraan (BPS Kota Padang, 2016), dimana jumlah kendaraan dari tahun ke tahun relatif meningkat. Ini harus menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan, karena meningkatnya jumlah kendaraan pada suatu wilayah akan berbanding lurus dengan peningkatan kecelakaan yang terjadi. Tidak hanya itu, pengaturan dan perlengkapan lalu lintas harus optimal karena akan

meningkatkan keselamatan lalu lintas bagi pengguna jalan

. Menurut undang undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, tujuan dari adanya transportasi adalah agar terwujudnya pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu. Oleh karena itu, keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan haruslah menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Undang undang no 22 tahun 2009 juga menerangkan bahwa keselamatan dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, Jalan, dan/atau lingkungan. Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan sangat berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan biasa terjadi karena beberapa faktor antara lain faktor pengemudi yang kurang sigap dalam mengatasi gangguan pada saat mengemudikan kendaraan, faktor geometri jalan atau persimpangan, kurangnya perawatan dari kendaraan yang digunakan ataupun faktor luar yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Selama ini , tindakan preventif dalam mengatasi kecelakaan umumnya dilakukan dengan melihat data kecelakaan yang telah terjadi sebelumnya. Sedangkan

kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan rata- rata tidak teramati dan dianggap kejadian yang biasa

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah :“Bagaimana menganalisis kejadian- kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan dengan memperhatikan tingkat keseriusan konflik ?“

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisis konflik lalu lintas dengan mengklasifikasikan tingkat keseriusan konflik yang terjadi dari pergerakan lalu lintas di persimpangan.
2. Melakukan komparasi dengan penelitian serupa

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi atau acuan tindakan preventif dalam upaya meminimalisir kecelakaan lalu lintas. Tindakan preventif yang dapat dilakukan dapat berupa perbaikan fasilitas jalan, perbaikan geometri jalan jika memang dibutuhkan

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan permasalahan

yang akan dibahas agar pembahasan masalah yang akan dikaji tidak lebih luas lagi. Adapun batasan- batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di bundaran simpang haru (Jln. Dr. Sutomo - Jln. Parak Gadang - Jln. Sisngamaraja - Jln. Baru Andalas), Kota Padang, Sumatera Barat.
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *traffic conflict technique (TCT)*
- c. Penelitian ini melakukan survey dengan cara melakukan perekaman di lapangan dengan menggunakan *drone*

